

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu elemen yang menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Salah satu ciri-ciri negara industri maju maupun industri baru adalah adanya pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik (Anoraga, 2007). Semakin majunya teknologi dizaman sekarang ini bursa efek indonesia menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Sebenarnya bursa efek indonesia sama dengan pasar-pasar lain yaitu tempat bertemunya untuk transaksi penjual dan pembeli, bedanya bursa efek ndonesia memperdagangkan surat berharga seperti saham, obligasi dan lain-lain. Oleh sebab itu dengan keberadaan Bursa Efek Indonesia sangat penting bagi perusahaan untuk menanamkan modal mereka, karena para investor perusahaan tidak mudah dalam menanamkan modalnya sebelum mengetahui secara rinci kualitas perusahaannya. Semakin baik kualitas perusahaannya semakin banyak investor yang menanamkan modalnya. Salah satu yang dilihat dari investor adalah informasi mengenai laporan keuangannya, karena semakin relevan laporan keuangan perusahaan tersebut maka semakin banyak investor yang menanamkan modalnya atau membeli sahamnya. Karena informasi mengenai laporan keuangan sangatlah

penting untuk investor dalam mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari laba/rugi, neraca, dan laporan keuangan yang lainnya.

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya pasti akan memperhatikan harga sahamnya, karena apabila harga sahamnya sangat rendah berarti kinerja dalam perusahaan tersebut kurang baik. Pada prinsipnya harga saham adalah menjadi tolak ukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berpengaruh positif pada tingkat permintaan saham perusahaan tersebut.

(Darmadji, 2012) menyebutkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam waktu begitu cepat. Bahkan harga saham bisa berubah dalam hitungan menit, karena harga saham berdampak ke permintaan dan penawaran antara pembeli dengan penjual saham. Dengan berubahnya harga saham sewaktu-waktu bisa berdampak baik atau juga tidak baik untuk perusahaan, karena para investor mencari yang perusahaan yang kualitasnya baik.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Setiap saham memiliki hak dan ke istimewa atau privilege tertentu yang hanya dibatasi oleh kontrak khusus pada saat saham

diterbitkan (Rusdin, 2008). Pemegang saham juga berhak mendapatkan keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen selain itu pemegang saham juga bisa mengambil keuntungan melalui kenaikan harga saham. Saham dibagi menjadi 2 kategori, yaitu saham biasa dan saham preferen.

Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan hanya satu kelas saham saja (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, 2000). Pemilik saham bisa akan memperoleh keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi. Sedangkan Saham Preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibandingkan hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapatkan dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa (Hadi, 2013).

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran kinerja dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan dalam beraktivitas. ROA dijadikan ukuran untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi perusahaan. Peningkatan ROA dalam perusahaan memiliki makna bahwa utilitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat, sehingga kinerja manajemen juga semakin meningkat (Sari, 2016). Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). Semakin besar nilai ROA dalam perusahaan

maka akan semakin besar juga keuntungannya dan semakin besar juga peningkatan dalam harga saham perusahaan. Dalam penelitian (Sapariyah, 2016). ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Peningkatan ROA merupakan adanya peningkatan utilitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari, 2016). Dan ketika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka para investor tertarik untuk untuk menanamkan modalnya, karena para investor akan beranggapan bahwa akan mendapatkan laba yang tinggi, sehingga berdampak terhadap dividen yang diterima oleh para investor. Dengan banyaknya para investor yang tertarik pada saham perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh juga terhadap harga saham di pasar modal.

Earning Per Share (EPS) merupakan Market Ratio (rasio pasar) yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham (Fakhrudin., 2008). Dalam *Earning Per Share* (EPS) rasio sangat diperhatikan oleh para investor, karena rasio ini merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan bisa digunakan untuk menggambarkan rasio dimasa yang akan datang. *Earning Per Share* (EPS) juga digunakan para investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai saham dengan harga saham perusahaan dengan adanya perbandingan para investor bisa mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham. Semakin besar angka EPS berarti semakin bagus kinerja keuangan perusahaan dan sahamnya layak dijadikan pilihan investasi (Guinan, 2009).

Dividen Per Share (DPS), Menurut (Halim., 2005) pengaruh penurunan besarnya dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan karena dividen merupakan tanda tersedianya laba perusahaan dan besarnya dividen yang dibayarkan sebagai informasi tingkat pertumbuhan laba saat ini dan dimasa mendatang. Dengan begitu banyak yang beranggapan bahwa harga saham menjadi turun karena banyaknya pemegang saham akan menjual sahamnya kembali.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari beberapa penelitian yang sudah dijalankan sebelumnya ada beberapa hasil yang berbeda-beda sesuai dengan tahun yang dipakai untuk penelitian. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali tentang hal-hal yang mempengaruhi return saham dengan melakukan pendekatan menggunakan *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* Dengan judul penelitian “Pengaruh ROA, EPS, Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Apakah *Dividen Per Share* (DPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ROA, EPS, dan DPS sebagai variabel independen dalam penelitian ini.
2. Harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.
3. Perusahaan farmasi menjadi sampel dalam penelitian ini.
4. Periode penelitian adalah tahun 2016-2020.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan manfaat secara praktis dan teoritis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Dividend Per Share (DPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta berharap jika ada peneliti baru dengan topik yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi penelitian tersebut di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dalam setiap bab-nya akan menjelaskan tentang:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian yang digunakan sebagai dasar analisis dalam pelaksanaan penelitian serta menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas; jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pelaksanaan penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang hasil dari keseluruhan penelitian dan sehubungan dengan hasil penelitian.